

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- A.D., Siti Irene. 2011. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alex, S. 2012. Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Basrowi dan Sukidin. 2002. Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro. Surabaya: Insan Cendekia.
- Bungin, Burhan. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell, John W. 2010. Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. (Edisi terjemahan oleh Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar & Indriyani. 2018. Pengantar Sosiologi Pasar. Jakarta: Prenada Media Group,
- Djamin Djanius. 2007. Pengawasan dan Pelaksanaan Undang-Undang Lingkungan Hidup : Suatu Analisis Sosial. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial:Teori, Aplikasi dan Pemecahannya). Jakarta: Kencana.

FISIP Universitas Nasional. 2022. Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi. Jakarta: FISIP Universitas Nasional.

George Ritzer. 2012. Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Levi Strauss, Calude. 2007. Antropologi Struktural. Kreasi Wacana: Yogyakarta

Manik, Karden Eddy Sontang. 2009. Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Djambatan.

Moleong, Lexy. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munch, P.A. 1975. "Sense and Intention in Max Weber's Theory of Action". Sociological Inquiry.

Narwoko, J.Dwi & Suyanto BAGONG. 2010. Sosiologi:Teks Pengantar & Terapan Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Natzir, Mohammad. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nugrahani, Farid. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Soo: Cakra Books.

Purnadi Purbacaraka dan Soejono Soekanto, 1982. Perihal Kaidah Hukum, Alumni, Bandung, hlm 14.

Ritzer, G., & Goodman, J Douglas. 2004. Sociological Theory. McGraw-Hill, New York.

Salam, Syamsir dan Aripin Jaenal. 2006. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: UIN JAKARTA PRESS.

Slamet, M. 2003. Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Bogor: IPB Press.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sunarto Kamanto. 2018. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sunu, Pramudya. 2001. Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO14001. Jakarta : PT Grasindo.

Theodorson, A George dan Theodorson, G Achilles. 1969. A Modern Dictionary Of Sociology. New York: Thomas Y. Crowell Company.

Ulber, Silalahi. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.

Waralah Cristo. 2008. Pengertian Tentang Dampak. Jakarta Bandung Alfabeta.

Jurnal

Hasibuan, R. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi"*, 4(1), 42-52.

Herawati, C, Kristanti, I, Selviana, M., & Novita, T. (2019) Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). 40-51.
<https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5397>

Justicia, Varia. (2016). Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kota Magelang. *Jurnal Ilmiah*, 12(1).

Mentari, Yurni, Fitriana. (2018). “Partisipasi Pedagang Kaki Lima Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Bawah Kota Bukittinggi”.

Pramanti, Adilita dan Chotim, Erna Ermawati. (2019). Critical Review Of Growth Populatoin, Plastic Waste And The Digital Society In Indonesia. *Jurnal Partisipatoris UMM*, 1(2),79-86.

Waluyo, Tri. (2020). Optimasi Pengkomposan Limbah Sayuran Pasar Minggu Sebagai Sumber Pupuk Organik. *Jurnal Ilmu dan Budaya*.

Yulianto Beny. (2016). “Partisipasi Pedagang dalam Melakukan Pemilihan Sampah di Pasar Baru Kecamatan Kota Pekanbaru”.

Zulkarnaini. (2009). “Faktor-Faktor Penentu Tingkat Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru, Pekanbaru: Universitas Riau”.

Tesis

Irsan, Yandri. (2008). “Keberadaan Preman Di Pasar Minggu Dan Penanganan Oleh Polsek Metro Pasar Minggu”. Tesis Universitas Indonesia.

Sugiyah. (2010). “Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV Wates, Kabupaten Kulon Progo”. Tesis PPs UNY. Tesis.

Skripsi

Sultan, Andi. (2018). “Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pasimarannu

- Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan”. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makkasar.
- Aryanto, Surya. (2011). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Setelah Kebakaran Pasar Kliwon Temanggung”. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Skripsi.
- Lestari, Novi Puji. (2015). ”Studi Tentang Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi”. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Lestari, Sinta. (2016). “Perilaku Pedagang dalam Membuang Sampah:Studi di Kawasan Bandar Jaya Plaza di Kelurahan Bandarjaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.” Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung. Skripsi.
- Prayitno, Rezha. (2021). “Strategi Bertahan Pedagang Konvensional Di Era Digital”. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi.
- Ragil, Priyanto Agus. (2011). “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Jombang Kota Semarang: Analisis Sosio Yuridis Pasal 28 Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.” Skripsi S1 Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. Skripsi.
- Rahayu, Hartiwi Setia. (2015). “Pengaruh Tingkat Pendidikan Pedagang Kaki Lima Terhadap Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Objek Wisata

Goa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Skripsi.

Website Resmi

Badan Pusat Statistik, diakses pada tanggal 09 November 2022, jam 07.14. dari

<https://jakarta.bps.go.id/indicator/152/916/1/volume-sampah-yang-terangkut-per-hari-menurut-jenis-sampah-di-provinsi-dki-jakarta.html>

JDIHN, diakses pada tanggal 21 Januari 2023, jam 17.10. dari

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/20855/perda-prov-dki-jakarta-no-1-tahun-2015>

Katadata.co.id. 10 Jenis Sampah yang Ada di Lingkungan Sekitar, diakses pada

tanggal 10 Oktober 2022, jam 16.00. h1, dari <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/61a43d511dd49/10-jenis-sampah-yang-ada-di-lingkungan-sekitar>

Pasar Jaya, diakses pada tanggal 19 Januari 2023, jam 20.00. dari

<http://pasarjaya.co.id/about/detail/Sejarah-Singkat-Perusahaan>

Pasar Jaya, diakses pada tanggal 20 Januari 2023, jam 09.15. dari

<http://pasarjaya.co.id/berita/detail/penerapan-cms-bersama-7-bank/66>

Pasar Jaya, diakses pada tanggal 22 Januari 2023, jam 15.00. dari

<http://pasarjaya.co.id/about/detail/Peraturan>.

Pasar Jaya. Unit Pasar Besar. Diakses pada tanggal 26 Januari 2023, jam 12.30

dari <http://pasarjaya.co.id/lokasi/pasar/Unit-Pasar-Besar>

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Pemerintah Kota Yogyakarta, diakses pada

tanggal 09 Oktober 2022, jam 16.37 h.03,dari

https://www.bphn.go.id/data/documents/perda_nomor_2_tahun_2009_tentang_pasar.pdf

Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kewajiban Pengelolaan Sampah Di Kawasan Dan Perusahaan, diakses pada tanggal 10 Oktober 2022, jam 14.37.h.2, dari https://jdih.jakarta.go.id/himpunan/produkhukum_detail/11394

Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Umum Daerah Pasar Jaya, diakses pada tanggal 09 Oktober 2022, jam 19.42.h.78, dari https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/Perda_7_Tahun_2018.pdf

Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009. Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2022, jam 21.00, dari [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf)

Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997. Pengelolaan Lingkungan Hidup. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2022, jam 20.12, dari <https://www.bphn.go.id/data/documents/97uu023.pdf>

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, diakses pada tanggal 18 Oktober 2022, jam 11.11. dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>

Lampiran 1
Pedoman Wawancara Assisten Manager Usaha Pasar Minggu
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pengelola Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	
2.	Alamat	
3.	Nomor Telepon	
4.	Pekerjaan	
5.	Pendidikan Terakhir	

B. Kerjasama Instansi Pasar Minggu dalam Mewujudkan Pengelolaan Sampah yang Efektif di Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Siapa yang memiliki tanggung jawab mengenai kebersihan pasar?
2.	Apakah di Pasar Minggu Jakarta Selatan menyediakan tempat sampah untuk pedagang?
3.	Bagaimana partisipasi pedagang dalam menjaga kebersihan?

C. Nilai dalam Cara Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kebersihan di Pasar Minggu Jakarta Selatan sudah berjalan dengan baik?
2.	Apakah pengelola pasar memberikan informasi/sosialisasi kepada pedagang pasar untuk menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya?

D. Norma Yang Mengatur Perilaku Pedagang dalam Partisipasi Pengelolaan Sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja kebijakan yang diterapkan pengelola Pasar Minggu Jakarta Selatan kepada pedagang?
2.	Bagaimana peraturan yang terdapat di Pasar Minggu Jakarta Selatan?
3.	Bagaimana sanksi yang diterima pedagang jika melanggar aturan?
4.	Apakah pedagang membayar iuran kebersihan?
5.	Berapa besar iuran yang harus dibayar pedagang?
6.	Iuran dari pedagang digunakan untuk apa saja?

E. Pemahaman Kondisi Mengenai Wawasan Pengelolaan Sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja hambatan yang terjadi di Pasar Minggu Jakarta Selatan?
2.	Bagaimana Solusi atas hambatan yang ada?



Lampiran 2
Pedoman Wawancara Assisten Manager Perawatan Pasar Minggu
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pengelola Kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	
2.	Alamat	
3.	Nomor Telepon	
4.	Pekerjaan	
5.	Pendidikan Terakhir	

B. Kerjasama Instansi Pasar Minggu dalam Mewujudkan Pengelolaan Sampah yang Efektif di Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Siapa pengelola kebersihan di Pasar Minggu Jakarta Selatan?
2.	Bagaimana status dari pengelolaan kebersihan yang berada di Pasar Minggu Jakarta Selatan?
3.	Apakah disediakan tempat sampah untuk pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan?
4.	Ada berapa petugas kebersihan yang bertugas di Pasar Minggu Jakarta Selatan?
5.	Bagaimana partisipasi pedagang dalam menjaga kebersihan?

C. Nilai dalam Cara Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pengelolaan kebersihan di Pasar Minggu Jakarta Selatan sudah berjalan dengan baik?

D. Norma Yang Mengatur Perilaku Pedagang dalam Partisipasi Pengelolaan Sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Berapa iuran yang harus dibayar oleh pedagang?
2.	Dipergunakan untuk apa saja iuran yang dibayarkan oleh pedagang?
3.	Bagaimana peraturan yang terdapat di Pasar Minggu Jakarta Selatan dalam pengelolaan sampah?
4.	Apa sanksi yang diberikan kepada pedagang yang tidak patuh pada peraturan?

E. Pemahaman Kondisi Mengenai Wawasan Pengelolaan Sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Pasar Minggu Jakarta Selatan?
2.	Dimana saja lokasi pengangkutan sampah di lakukan?
3.	Berapa kali waktu pengangkutan sampah di lakukan?
4.	Apa jenis sampah yang paling banyak dibuang oleh pedagang?
5.	Apa sarana/media yang digunakan oleh petugas untuk mengangkut sampah?
6.	Bagaimana alur sistem pengumpulan dan pengelolaan sampah yang terdapat di Pasar Minggu Jakarta Selatan?
7.	Apa saja kendala yang dialami dalam pengelolaan sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan?
8.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala tersebut?
9.	Bagaimana program kerja pengelolaan kebersihan kedepannya?



Lampiran 3
Pedoman Wawancara Pedagang Pasar Minggu
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pedagang Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	
2.	Alamat	
3.	Nomor Telepon	
4.	Pekerjaan	
5.	Pendidikan Terakhir	

B. Kerjasama Pedagang Terhadap Pengelolaan Pasar Minggu dalam Menjaga Kebersihan Pasar

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk membantu pihak pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan?
2.	Apakah petugas kebersihan pernah melakukan sosialisasi kepada bapak/ibu mengenai informasi menjaga kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan?

C. Nilai dalam Memaknai Peraturan Menjaga Kebersihan Pasar Oleh Pedagang Pasar Minggu

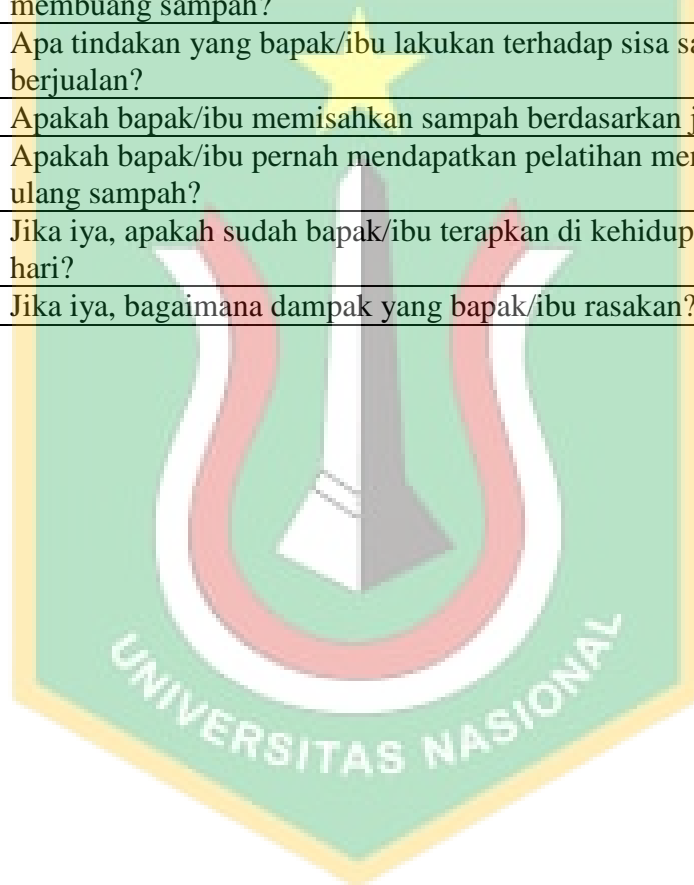
No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang peraturan untuk menjaga kebersihan pasar, peraturan seperti apa yang bapak/ibu ketahui?
2.	Siapa yang mengeluarkan peraturan tersebut?
3.	Apakah bapak/ibu disiplin dalam menjalankan peraturan?
4.	Sanksi seperti apa yang bapak/ibu dapatkan jika tidak patuh pada peraturan?

D. Norma Retribusi Kebersihan Pasar Bagi Pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu membayar iuran kebersihan?
2.	Berapa iuran yang bapak/ibu bayar?
3.	Kepada siapa bapak/ibu membayar iuran?
4.	Apa sanksi yang diberikan kepada bapak/ibu jika tidak membayar iuran kebersihan?
5.	Apakah petugas kebersihan pernah memberi teguran kepada pedagang yang membuang sampah secara sembarangan?

E. Pemahaman Pengelolaan Sampah bagi Pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada tempat sampah di lokasi bapak/ibu berjualan?
2.	Jika iya, apa jenis tempat sampah yang digunakan oleh bapak/ibu?
3.	Jika iya, berapa jumlah tempat sampah yang bapak/ibu miliki?
4.	Jika iya, dari mana tempat sampah yang bapak/ibu punya?
5.	Jika tidak punya tempat sampah pribadi, dimana bapak/ibu membuang sampah?
6.	Apa tindakan yang bapak/ibu lakukan terhadap sisa sampah hasil berjualan?
7.	Apakah bapak/ibu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya?
8.	Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah?
9.	Jika iya, apakah sudah bapak/ibu terapkan di kehidupan sehari-hari?
10.	Jika iya, bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan?



Lampiran 4
Transkrip Wawancara 1



Nomor Narasumber	01
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Rabu/22 Desember 2022/ Jam 10.00 WIB
Tanggal Enteri Data	03 Januari 2023
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pengelola Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Syarif Hidayatulloh, SE.
2.	Alamat	-
3.	Nomor Telepon	0895331965017
4.	Pekerjaan	Assisten Manager Usaha
5.	Pendidikan Terakhir	Sarjana Ekonomi

B. Kerjasama instansi Pasar Minggu dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang efektif di Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Siapa yang memiliki tanggung jawab mengenai kebersihan pasar? <i>Kalo tanggung jawab kebersihan pasar kebenaran kita ini kan sudah di pihak ke-tiga kan, itu ada outsourcing ada PT yang mengelola kebersihan di Pasar Minggu jadi kita kerjasama sama pihak PT outsourcing. Yang pasti untuk yang tanggung jawab itu kita sudah menyerahkan ke pihak ketiga dan kita sudah membayar mereka gitu (PERUMDA Pasar Jaya membayar ke pihak ketiga itu) untuk mengelola kebersihan di Pasar Minggu jadi walaupun keadaan ga bersih kita tegor PT outsourcing itu.</i>
2.	Apakah di Pasar Minggu Jakarta Selatan menyediakan tempat sampah untuk pedagang? <i>Iya, kalau pedagang sih biasanya mereka taro sampah di tempat sampah di depan kiosnya ya nanti petugas kita yang eee ngambilin tuh sampahnya setiap pagi kita ambilin kita sapu selasarnya lorong-lorongnya kita sapu itu biasanya seperti kita taro di tempat penampungan sementara (TPS)</i>

3.	<p>Bagaimana partisipasi pedagang dalam menjaga kebersihan? <i>Kalo... selama ini sih kita karena ini eee... kalo untuk pedagang ya.. pedagang itu biasanya mereka itu yaa cuman buang sampah aja ya, kalo untuk partisipasi untuk eee... mengenai pengelolaannya atau seperti apanya mereka tidak ada partisipasinya, mereka hanya pedagang membayar retribusi yang termasuk keamanan dan kebersihan yaa nah itu sudah include yaa mereka taunya sampahnya bersih aja. Jadi yaaa mereka para pedagang ngerasanya sudah bayar kebersihan jadi ada beberapa dari mereka yang eee... buang sampah seenaknya.</i></p>
----	---

C. Nilai dalam cara pelaksanaan pengelolaan sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apakah kebersihan di Pasar Minggu Jakarta Selatan sudah berjalan dengan baik? <i>Alhamdulillah sih sudah... setiap hari sudah rutinitas baik sih. Bisa dilihat dari lorong sana dari parkirannya semuanya kita sudah bersih. Intinya kalau dari pihak kita sebagai pengelola sih yaa sudah melakukan yang sebaik mungkin untuk apa namanya untuk bisa menjaga kebersihan pasar ini, tapi yaa mbak kembali lagi ke perilaku pedagang-pedagangnya kadang ada yang bandel jadi lingkungan kadang-kadang cepet kotor lagi.</i></p>
2.	<p>Apakah pengelola pasar memberikan informasi/sosialisasi kepada pedagang pasar untuk menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya? <i>Iyah, selalu kan kita punya audio Mesjid ya.... kita manfaatin audio mesjid ya biasanya setiap hari kita mengingatkan mereka untuk parkir pada tempatnya, untuk membayar retribusi tepat pada waktunya, terus ya termasuk dalam membuang sampah. Informasi melalui audio itu dilaksanakan di setiap pagi saja senin sampai jum'at. Tapi yah mbak namanya juga pedagang kebanyakan masuk info ke kuping kanan taunya sebentar lagi keluar kuping kiri mbak.</i></p>

D. Norma yang mengatur perilaku pedagang dalam partisipasi pengelolaan sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apa saja kebijakan yang diterapkan pengelola Pasar Minggu Jakarta Selatan kepada pedagang? <i>Kalo kebijakan karena kita ini kan eee.... based on properti ya, kita menyewakan apa eee... mengelola tempat usaha yaaa... kebijakannya paling kita masalah retribusi aja kalo untuk kebijakan.</i></p>
2.	<p>Bagaimana peraturan yang terdapat di Pasar Minggu Jakarta</p>

	<p>Selatan?</p> <p><i>Kalo kebijakan sih kita kalo mereka memang buang sampah eee... mereka kita sudah ambil kebijakan mereka harus eee.... jaga kebersihan gitu harus jaga kebersihan tempat usahanya yakan... eee.. dan sekitarnya lah. Nah tapikan tetep mereka mengandalkan petugas kebersihan kita jadi intinya sih kalo untuk kebijakan kita tidak terlalu ini yaa.. karena sudah di adaa outsourcing kita gitu. Kalo untuk peraturan yang terdapat di Pasar Minggu, aturanyaa sih kalo untuk terkait dengan kebersihan ya itu kan semua pedagang kan wajib kalo memang sudah diatur di dalam surat perjanjian apa namanya... pemakaian tempat biasanya kalo begitukan kalo memang ada PPTU Lingkungan dan Tempat yakan disitu disebutkan dijaga kebersihan.</i></p>
3.	<p>Bagaimana sangsi yang diterima pedagang jika melanggar aturan?</p> <p><i>Kalo mereka melanggar aturan, kita biasanya kasih surat teguran biasanya. Surat teguran kepada pedagangnya yang sifatnya personal ya maksudnya ke personal pedagang yang melanggar dikasih teguran tapi itu terkait dengan pelanggaran karena membuang sampah sembarangan terus lingkungannya jorok dan telat atau tidak membayar uang retribusi. Kalau surat tegurannya biasanya kita sih surat teguran tim keamanan kita turun ya mereka akan memonitor langsung gitu loh jadi kalo ada yang melanggar lagi yaa nanti bisa juga mereka kan jatohnya wanprestasi karena melanggar kewajibannya.</i></p>
4.	<p>Apakah pedagang membayar iuran kebersihan?</p> <p><i>Iya, retribusi dan retribusi itu bukan hanya kebersihan saja melainkan termasuk keamanan juga. Mereka (pedagang) membayar CMS kalo bahasa kita yaa... artinya biaya pengelolaan pasar itu mereka itu termasuk include kebersihan dan keamanan.</i></p>
5.	<p>Berapa besar iuran yang harus dibayar pedagang?</p> <p><i>Tergantung jenis jualannya itu berbeda-beda tarifnya. Kalo sayuran misalkan per meternya itu Rp 40.000-50.000 per bulan. Kalo pedagang ikan itu ada dua jenis, eee..... pertama pedagang eksisting yaitu pedagang yang punya legalitas seperti memiliki kios dan memiliki surat izinya kemudian yang kedua adalah pedagang non eksisting atau pedagang kaki lima yang tidak punya legalitas mereka memakai lahan kita untuk berdagang tuh mereka hanya membuat surat perjanjian tempat sesuai dengan kontrak kalau pedagang ikan non eksisting sesuai dengan SK Direksi Rp 4000/m/hari + PPN 11% .</i></p>
6.	<p>Iuran dari pedagang digunakan untuk apa saja?</p> <p><i>Itu kan untuk pendapatan kerja kita ya. Digunakan itu untuk operasional kita pastinya seperti gaji karyawan segala macem</i></p>

	<i>perawat itu kan dari itu kan. Kemudian untuk feedback ke pedagang nya itu untuk pengelolaan kebersihan dan kalau jika tempatnya bocor itu ada perawatannya, seperti itu.</i>
--	---

E. Pemahaman kondisi mengenai wawasan pengelolaan sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	<i>Apa saja hambatan yang terjadi di Pasar Minggu Jakarta Selatan? Kalau kebersihan sih sebenarnya kita tidak ada masalah ya mbak, kalau masalah kebersihan disini. Karena kita juga eee... kebersihan kita sudah didukung dengan kendaraan Loder yang buat ngeruk sampah itu kan kalo kita pake tenaga manusia mungkin jam 10 pagi baru kelar kali ya... tapi kalau pake kendaraan Loder itu kan sekali derek paling jam 8 pagi kita udah kelar udah rapih semua gitu kan. Untuk kendala sih sebenarnya tidak ada ya, Cuma karena bangunan kita ini sudah tua itu aja banyak yang bocor dan segala macam karena memang umurnya sudah lebih dari 35 tahun dan ini tunggu tinggal dibangunnya saja sih sama ini sih lebih ke sikap kebiasaan pedagangnya aja yang agak sulit ya untuk bisa mengarahkan kepada hidup bersih yaaa walaupun mereka udah bayar uang retribusi bukan berarti mereka bisa seenaknya buang sampah gitu aja ga ditempat seharusnya. Itung-itung biar bisa ngebantu petugas kebersihan kita biar dia kerjanya ga terlalu capek buat ngebersihin sampah-sampah yang numpuk terus setiap jam. Lebih ke inisiatif para pedagang aja sih intinya buat mau lebih peduli sama kebersihan lapak jualan dan sekitarnya.</i>
2.	<i>Bagaimana Solusi atas hambatan yang ada? Kita sebagai pengelola sudah pernah dan akan terus memberikan arahan kepada pedagang kita untuk bisa coba disiplin terhadap kebersihan pasar. Yaaa... kan kebersihan pasar secara gak langsung akan berpengaruh terhadap hasil penjualan mereka, tapi saat ini masih sedikit yang peduli akan hal itu.</i>

Lampiran 5
Transkrip Wawancara 2



Nomor Narasumber	02
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Jumat/23 Desember 2022/ Jam 13.00 WIB
Tanggal Enteri Data	27 Desember 2022
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pedagang Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Atik
2.	Alamat	Cibubur
3.	Nomor Telepon	-
4.	Pekerjaan	Pedagang Sayur
5.	Pendidikan Terakhir	SD

B. Kerjasama pedagang terhadap pengelola Pasar Minggu dalam menjaga kebersihan pasar

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk membantu pihak pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan? <i>Saling menjaga kebersihannya... apa namanya saling memperhatikanlah dan apa namanya juga menjaga kebersihannya.</i>
2.	Apakah petugas kebersihan pernah melakukan sosialisasi kepada bapak/ibu mengenai informasi menjaga kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Pernah, yaa ini aja pertemuan biasa secara umum</i>

C. Nilai dalam memaknai peraturan menjaga kebersihan pasar oleh pedagang Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang peraturan untuk menjaga kebersihan pasar, peraturan seperti apa yang bapak/ibu ketahui?

	<i>Iya, eee tidak membuang sampah sembarangan dong terus eee lingkungan tempat berjualannya juga harus bersih dijaga gituu</i>
2.	Siapa yang mengeluarkan peraturan tersebut? <i>Manager Pengelola Pasar Minggu</i>
3.	Apakah bapak/ibu disiplin dalam menjalankan peraturan? <i>Insyaallah disiplin</i>
4.	Sangsi seperti apa yang bapak/ibu dapatkan jika tidak patuh pada peraturan? <i>Mmm.... belum pernah, selama ini belum ada ya karena memang belum pernah ada kejadian yang seperti itu melanggar.</i>

D. Norma retribusi kebersihan pasar bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu membayar iuran kebersihan? <i>Iya</i>
2.	Berapa iuran yang bapak/ibu bayar? <i>Eee dua ribu perhari, kebijaksanaan aja lah karena kita kan eee buangnya juga ee kalo kita ga kasih juga mungkin ga masalah ya kaya tadi itu kebijaksanaanya aja</i>
3.	Kepada siapa bapak/ibu membayar iuran? <i>Petugas Pasar Minggu</i>
4.	Apa sangsi yang diberikan kepada bapak/ibu jika tidak membayar iuran kebersihan? <i>Engga ada sangsi</i>
5.	Apakah petugas kebersihan pernah memberi teguran kepada pedagang yang membuang sampah secara sembarangan? <i>Engga pernah, ya karena belum terjadi sih ya mereka membuang sampah sembarangan</i>

E. Pemahaman pengelolaan sampah bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada tempat sampah di lokasi bapak/ibu berjualan? <i>Ada</i>
2.	Jika iya, apa jenis tempat sampah yang digunakann oleh bapak/ibu? <i>Kantong plastik</i>
3.	Jika iya, berapa jumlah tempat sampah yang bapak/ibu miliki? <i>Satu</i>
4.	Jika iya, dari mana tempat sampah yang bapak/ibu punya? <i>Bekas kantong belanjaan</i>
5.	Jika tidak punya tempat sampah pribadi, dimana bapak/ibu membuang sampah? <i>-</i>

6.	<p>Apa tindakan yang bapak/ibu lakukan terhadap sisa sampah hasil penjualan? <i>Buang kembali ke tempat sampah ke bak sampah ada ke tempat sampah ada</i></p>
7.	<p>Apakah bapak/ibu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya? <i>Tidak</i></p>
8.	<p>Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah? <i>Belum pernah</i></p>
9.	<p>Jika iya, apakah sudah bapak/ibu terapkan di kehidupan sehari-hari? - -</p>
10.	<p>Jika iya, bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan? - -</p>



Lampiran 6
Transkrip Wawancara 3



Nomor Narasumber	03
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Jumat/23 Desember 2022/ Jam 13.20 WIB
Tanggal Enteri Data	27 Desember 2022
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pedagang Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Yani
2.	Alamat	Depok
3.	Nomor Telepon	-
4.	Pekerjaan	Pedagang Sayur
5.	Pendidikan Terakhir	Tidak Sekolah

B. Kerjasama pedagang terhadap pengelola Pasar Minggu dalam menjaga kebersihan pasar

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk membantu pihak pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan? <i>Yaa itu ngumpulin sampah sendiri</i>
2.	Apakah petugas kebersihan pernah melakukan sosialisasi kepada bapak/ibu mengenai informasi menjaga kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Ngga ngga ada</i>

C. Nilai dalam memaknai peraturan menjaga kebersihan pasar oleh pedagang Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang peraturan untuk menjaga kebersihan pasar, peraturan seperti apa yang bapak/ibu ketahui? <i>Ndak tau saya hahaha</i>
2.	Siapa yang mengeluarkan peraturan tersebut?

	-
3.	Apakah bapak/ibu disiplin dalam menjalankan peraturan? -
4.	Sangsi seperti apa yang bapak/ibu dapatkan jika tidak patuh pada peraturan? <i>Engga tau saya</i>

D. Norma retribusi kebersihan pasar bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu membayar iuran kebersihan? <i>Engga...engga ada apa-apa engga ada bayar retribusi kebersihan mba</i>
2.	Berapa iuran yang bapak/ibu bayar? -
3.	Kepada siapa bapak/ibu membayar iuran? -
4.	Apa sangsi yang diberikan kepada bapak/ibu jika tidak membayar iuran kebersihan? -
5.	Apakah petugas kebersihan pernah memberi teguran kepada pedagang yang membuang sampah secara sembarangan? <i>Pernah.... yaaa paling ngasih tau doang gitu sambil lewat</i>

E. Pemahaman pengelolaan sampah bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada tempat sampah di lokasi bapak/ibu berjualan? <i>Adaaa</i>
2.	Jika iya, apa jenis tempat sampah yang digunakann oleh bapak/ibu? <i>Plastik biasa</i>
3.	Jika iya, berapa jumlah tempat sampah yang bapak/ibu miliki? <i>satu doang itu seadanya</i>
4.	Jika iya, dari mana tempat sampah yang bapak/ibu punya? <i>Yaaa paling plastik bekas-bekas punya sendiri</i>
5.	Jika tidak punya tempat sampah pribadi, dimana bapak/ibu membuang sampah? -
6.	Apa tindakan yang bapak/ibu lakukan terhadap sisa sampah hasil berjualan? <i>Ya udah dikumpulin jadi satu aja...abis itu dibuang</i>
7.	Apakah bapak/ibu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya? <i>Ngga pernah</i>

8.	Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah? <i>Ngga tau saya....ngga pernah</i>
9.	Jika iya, apakah sudah bapak/ibu terapkan di kehidupan sehari-hari? - -
10.	Jika iya, bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan?



Lampiran 7
Transkrip Wawancara 4



Nomor Narasumber	04
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Jumat/23 Desember 2022/ Jam 13.35 WIB
Tanggal Enteri Data	27 Desember 2022
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pedagang Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Suti
2.	Alamat	Jagakarsa
3.	Nomor Telepon	-
4.	Pekerjaan	Pedagang Sayur
5.	Pendidikan Terakhir	SD

B. Kerjasama pedagang terhadap pengelola Pasar Minggu dalam menjaga kebersihan pasar

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk membantu pihak pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan? <i>Yaaa... menempati sampah aja</i>
2.	Apakah petugas kebersihan pernah melakukan sosialisasi kepada bapak/ibu mengenai informasi menjaga kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Enggaa pernah</i>

C. Nilai dalam memaknai peraturan menjaga kebersihan pasar oleh pedagang Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang peraturan untuk menjaga kebersihan pasar, peraturan seperti apa yang bapak/ibu ketahui? <i>Tau, yaaa kita gaboleh buang sampah sembarangan. Sampah harus dikumpulin ada petugasnya ngambil sendiri</i>

2.	Siapa yang mengeluarkan peraturan tersebut? <i>Yang ngeluarin yaaa atasannya kepala pasar</i>
3.	Apakah bapak/ibu disiplin dalam menjalankan peraturan? <i>Iya disiplin</i>
4.	Sangsi seperti apa yang bapak/ibu dapatkan jika tidak patuh pada peraturan? <i>Yaaa kalo kita melanggar peraturan mungkin kita kena tegoran.</i>

D. Norma retribusi kebersihan pasar bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu membayar iuran kebersihan? <i>Engga pernah bayar iuran kebersihan saya disini</i>
2.	Berapa iuran yang bapak/ibu bayar? -
3.	Kepada siapa bapak/ibu membayar iuran? -
4.	Apa sangsi yang diberikan kepada bapak/ibu jika tidak membayar iuran kebersihan? -
5.	Apakah petugas kebersihan pernah memberi teguran kepada pedagang yang membuang sampah secara sembarangan? -

E. Pemahaman pengelolaan sampah bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada tempat sampah di lokasi bapak/ibu berjualan? <i>Iyaaa</i>
2.	Jika iya, apa jenis tempat sampah yang digunakann oleh bapak/ibu? <i>plastik bekas aja</i>
3.	Jika iya, berapa jumlah tempat sampah yang bapak/ibu miliki? <i>Cuma satu</i>
4.	Jika iya, dari mana tempat sampah yang bapak/ibu punya? <i>Yaa bekas kita simpen sayuran kan petinya udah ga kepake yaudah buat tempat sampah aja</i>
5.	Jika tidak punya tempat sampah pribadi, dimana bapak/ibu membuang sampah? -
6.	Apakah tindakan yang bapak/ibu lakukan terhadap sisa sampah hasil berjualan? <i>Yaudah dibuang gitu aja</i>
7.	Apakah bapak/ibu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya? <i>Engga, dicampur aja</i>

8.	Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah? <i>Engga ada</i>
9.	Jika iya, apakah sudah bapak/ibu terapkan di kehidupan sehari-hari? -
10.	Jika iya, bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan? -



Lampiran 8
Transkrip Wawancara 5



Nomor Narasumber	05
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Jumat/23 Desember 2022/ Jam 13.50 WIB
Tanggal Enteri Data	27 Desember 2022
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pedagang Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Ibu Ningsih
2.	Alamat	Lenteng Agung
3.	Nomor Telepon	-
4.	Pekerjaan	Pedagang sayur
5.	Pendidikan Terakhir	SMP

B. Kerjasama pedagang terhadap pengelola Pasar Minggu dalam menjaga kebersihan pasar

No.	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk membantu pihak pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan?</p> <p><i>Hmmm... mungkin cara ini tak kantongin aja ya abis beres-beres dikantongin kalo ga ya ditaroh ke tempah peti pokoknya saya ada tempat sampah walaupun peti-peti lah buat naro sampah gitu aja</i></p>
2.	<p>Apakah petugas kebersihan pernah melakukan sosialisasi kepada bapak/ibu mengenai informasi menjaga kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan?</p> <p><i>Iyaa, itu buk ntar bilang gini... Buk ntar sampahnya kalo abis beres-beres ni ada peti kosong katanya sampahnya taruh sini gitu mangkanya kita ngikutin aja yang dianjurin gitu aja lah</i></p>

C. Nilai dalam memaknai peraturan menjaga kebersihan pasar oleh pedagang Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang peraturan untuk menjaga kebersihan pasar, peraturan seperti apa yang bapak/ibu ketahui? <i>Mungkin kalo peraturan khusus kayanya gaa ada ya... Cuma kesadaran kita sendiri aja... pokoknya intinya emmm pasar ini harus bersih gitu aja tapiii eeee gimana ya nggak ada nggak ada peraturan khusus itu gak ada sebenarnya ehemmm Cuma kita sadar diri aja tau kebersihan inisiatif aja</i>
2.	Siapa yang mengeluarkan peraturan tersebut? <i>Petugas pasar minggu</i>
3.	Apakah bapak/ibu disiplin dalam menjalankan peraturan? <i>Yaaaa mungkin sebisa mungkin bisa melakukan yang terbaik gitu tapi mungkin kalo tempatnya yaa kurang tau lah yaa pokoknya intinya gitu aja tiap hari</i>
4.	Sanksi seperti apa yang bapak/ibu dapatkan jika tidak patuh pada peraturan? <i>Gaada sangsinya... eeee ya mungkin Pak Aji negor aja gitu tapi kalo selama ini saya belum pernah ditegor</i>

D. Norma retribusi kebersihan pasar bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu membayar iuran kebersihan? <i>Bayar</i>
2.	Berapa iuran yang bapak/ibu bayar? <i>Lima ribu perhari.... Cuma kadang kesadaran kita bapak-bapak yang bersihin mungkin kita kasih lima ribu apa dua ribu buat dia nambah-nambah dia yakan... kesadaran kita intinya gitu aja</i>
3.	Kepada siapa bapak/ibu membayar iuran? <i>Ada petugasnya sendiri</i>
4.	Apa sanksi yang diberikan kepada bapak/ibu jika tidak membayar iuran kebersihan? <i>Mungkin besok bisa dobel kali bayarnya ya... mungkin hari ini kita keliatan jualan terus hari ini gak ngasih terus besoknya bayarnya dobel ngasihnya gituuuu....</i>
5.	Apakah petugas kebersihan pernah memberi teguran kepada pedagang yang membuang sampah secara sembarangan? <i>Iyaaaa pasti itu, pasti teguran aja ituu</i>

E. Pemahaman pengelolaan sampah bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada tempat sampah di lokasi bapak/ibu berjualan? <i>Adaa</i>
2.	Jika iya, apa jenis tempat sampah yang digunakann oleh bapak/ibu? <i>Peti kayu bekas</i>
3.	Jika iya, berapa jumlah tempat sampah yang bapak/ibu miliki? <i>Satu</i>
4.	Jika iya, dari mana tempat sampah yang bapak/ibu punya? <i>Dikasih sama orang kebersihan sini</i>
5.	Jika tidak punya tempat sampah pribadi, dimana bapak/ibu membuang sampah? <i>-</i>
6.	Apa tindakan yang bapak/ibu lakukan terhadap sisa sampah hasil berjualan? <i>Yaudah dikumpulin aja itu di peti tempah sampah biar nanti diangkut sama petugas kebersihan</i>
7.	Apakah bapak/ibu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya? <i>Karena saya pedagang sayur jadi sampah saya mungkin sampah yang organik semua jadi gausah dipisah-pisah mang dijadiin satu aja</i>
8.	Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah? <i>Ngga belum</i>
9.	Jika iya, apakah sudah bapak/ibu terapkan di kehidupan sehari-hari? <i>-</i>
10.	Jika iya, bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan? <i>-</i>

Lampiran 9
Transkrip Wawancara 6



Nomor Narasumber	06
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Jumat/23 Desember 2022/ Jam 14.10 WIB
Tanggal Enteri Data	27 Desember 2022
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pedagang Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Syarifudin
2.	Alamat	Jalan Ragunan
3.	Nomor Telepon	-
4.	Pekerjaan	Pedagang Ikan
5.	Pendidikan Terakhir	SMP

B. Kerjasama pedagang terhadap pengelola Pasar Minggu dalam menjaga kebersihan pasar

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk membantu pihak pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan? <i>Yaaa Alhamdulillah ini ada tukang sapunya noh, mangkanya disuruh bersihin dari tadi dikumpulin biar supaya tukang sapunya gak terlalu capek</i>
2.	Apakah petugas kebersihan pernah melakukan sosialisasi kepada bapak/ibu mengenai informasi menjaga kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Ya iyaaa biasa sih, emang tugas dia biasa ngasih tau</i>

C. Nilai dalam memaknai peraturan menjaga kebersihan pasar oleh pedagang Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang peraturan untuk menjaga kebersihan pasar, peraturan seperti apa yang bapak/ibu ketahui?

	<i>Tau, ya ya ituuu... yaa emang kita harus jaga kebersihan taro dalem plastik emang dari dulu juga harus begitu. Jadi kan sampahnya kaga berserakan neng gitu</i>
2.	Siapa yang mengeluarkan peraturan tersebut? <i>Yaaa... menejer pasar</i>
3.	Apakah bapak/ibu disiplin dalam menjalankan peraturan? <i>Ya insyaallah ya kadang-kadang disiplin neengg.... yaa kadang-kadang kagak kalo lagi sibuk kagaa disiplin iyaaa namanya di pasar iyaa soalnya kalo kita lagi jualan kan kadang-kadang orang-orang minta buru-buru. Kalo udang rapih semuanya udah belanja baru kita rapihin lagi gitu.</i>
4.	Sangsi seperti apa yang bapak/ibu dapatkan jika tidak patuh pada peraturan? <i>Yaaaa kalo sangsi dapet tegoran, kecuali kalo kita buang sampah ke sungai tuh nah itu ada sangsi lima ratus ribu dulu</i>

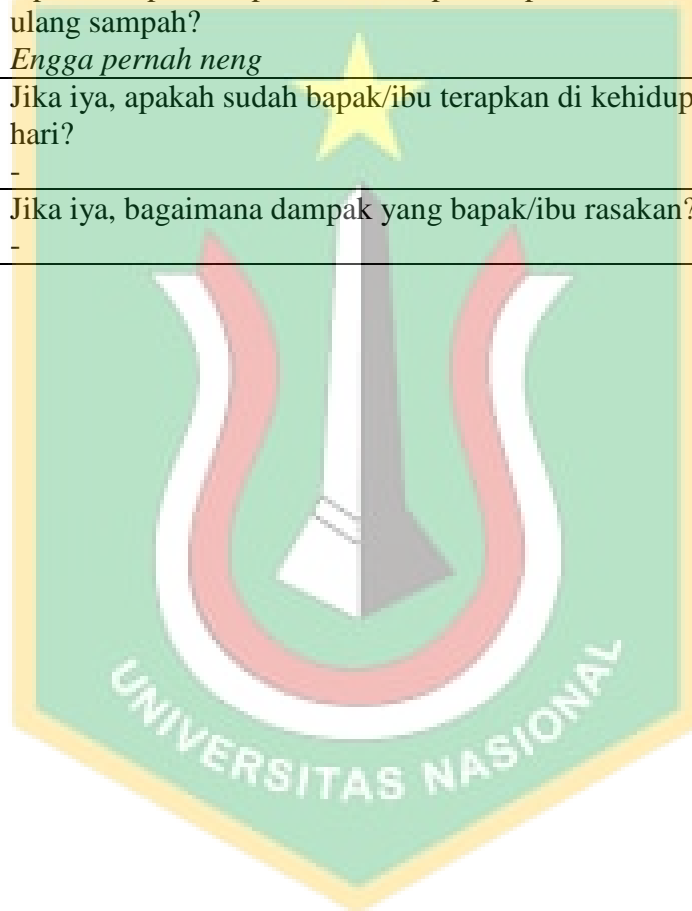
D. Norma retribusi kebersihan pasar bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu membayar iuran kebersihan? <i>Iyaahh... yaa kadang-kadang sih ke tukang sapu kesian, sekedar inisiatif ajaa bukan dari pihak menejer</i>
2.	Berapa iuran yang bapak/ibu bayar? <i>Lima ribu perhari</i>
3.	Kepada siapa bapak/ibu membayar iuran? <i>Ke tukang sapunya</i>
4.	Apa sangsi yang diberikan kepada bapak/ibu jika tidak membayar iuran kebersihan? <i>Yaa engga ada, kan inisiatif jadi gapapa gaada</i>
5.	Apakah petugas kebersihan pernah memberi teguran kepada pedagang yang membuang sampah secara sembarangan? <i>Iyaahh kadang-kadang begitu juga</i>

E. Pemahaman pengelolaan sampah bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada tempat sampah di lokasi bapak/ibu berjualan? <i>Adaaa</i>
2.	Jika iya, apa jenis tempat sampah yang digunakann oleh bapak/ibu? <i>Kantong plastik kecil ajaa</i>
3.	Jika iya, berapa jumlah tempat sampah yang bapak/ibu miliki? <i>Yaahh... palingan Cuma satu neng</i>
4.	Jika iya, dari mana tempat sampah yang bapak/ibu punya? <i>Yaaaa bekas kita punya ajaa</i>

5.	Jika tidak punya tempat sampah pribadi, dimana bapak/ibu membuang sampah? -
6.	Apakah tindakan yang bapak/ibu lakukan terhadap sisa sampah hasil penjualan? <i>Yaudah dikumpulin jadi satu aja gitu biar diambil tukang sampah ntar</i>
7.	Apakah bapak/ibu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya? <i>Enggaa... gausah buat apa gausahh</i>
8.	Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah? <i>Engga pernah neng</i>
9.	Jika iya, apakah sudah bapak/ibu terapkan di kehidupan sehari-hari? -
10.	Jika iya, bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan? -





Lampiran 10
Transkrip Wawancara 7

Nomor Narasumber	07
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Jumat/23 Desember 2022/ Jam 14.40 WIB
Tanggal Enteri Data	27 Desember 2022
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pedagang Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Mahmud
2.	Alamat	Jalan Kebagusan
3.	Nomor Telepon	-
4.	Pekerjaan	Pedagang ikan
5.	Pendidikan Terakhir	SD

B. Kerjasama pedagang terhadap pengelola Pasar Minggu dalam menjaga kebersihan pasar

No.	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk membantu pihak pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan?</p> <p><i>Ya... sampah-sampahnya dimasukin ke kantong biar ga terlalu kumuh gituuu.... jadi sisaaa ikan ditaruh di tempat sampah pribadi</i></p>
2.	<p>Apakah petugas kebersihan pernah melakukan sosialisasi kepada bapak/ibu mengenai informasi menjaga kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan?</p> <p><i>Oh iya-iya kalo kiraa-kira ga cocok ke kepala pasar ya dikasih tau sama tukang bersih-bersih</i></p>

C. Nilai dalam memaknai peraturan menjaga kebersihan pasar oleh pedagang Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang peraturan untuk menjaga kebersihan pasar, peraturan seperti apa yang bapak/ibu ketahui?

	<i>Tau, yaaa paling tiap hari disapu didorong abis itu disemprot jam sembilan dibersihin</i>
2.	Siapa yang mengeluarkan peraturan tersebut? <i>Ya iya ikutin lah</i>
3.	Apakah bapak/ibu disiplin dalam menjalankan peraturan? <i>Ga adaaa ya ikutin semua sama-sama saling ikutin</i>
4.	Sangsi seperti apa yang bapak/ibu dapatkan jika tidak patuh pada peraturan? -

D. Norma retribusi kebersihan pasar bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu membayar iuran kebersihan? <i>Iuran itu bayar lahh.... buat yang nyapu</i>
2.	Berapa iuran yang bapak/ibu bayar? <i>yaaa lima ribu perhari</i>
3.	Kepada siapa bapak/ibu membayar iuran? <i>Yang narikin lah... ada petugasnya jugaa</i>
4.	Apa sangsi yang diberikan kepada bapak/ibu jika tidak membayar iuran kebersihan? <i>Yaa engga harus bayar lah, kalo mao dagang harus bayar lah</i>
5.	Apakah petugas kebersihan pernah memberi teguran kepada pedagang yang membuang sampah secara sembarangan? <i>Ya ditegor itu disuruh dikumpulin ntar dibuang ke tempat sampah</i>

E. Pemahaman pengelolaan sampah bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada tempat sampah di lokasi bapak/ibu berjualan? <i>Iya lah punyaaa...</i>
2.	Jika iya, apa jenis tempat sampah yang digunakann oleh bapak/ibu? <i>Nih kantong plastik</i>
3.	Jika iya, berapa jumlah tempat sampah yang bapak/ibu miliki? <i>Iya ini satu aja cukup</i>
4.	Jika iya, dari mana tempat sampah yang bapak/ibu punya? <i>Yaaa kantong plastik yang kita punya ajaaa</i>
5.	Jika tidak punya tempat sampah pribadi, dimana bapak/ibu membuang sampah? -
6.	Apa tindakan yang bapak/ibu lakukan terhadap sisa sampah hasil berjualan? <i>Yaaa udah dibuang gitu aja dikumpulin sendiri duluu</i>

7.	Apakah bapak/ibu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya? <i>Yaaa engga di satuin aja lah kaya biasa</i>
8.	Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah? <i>Engga lah ngga pernahh</i>
9.	Jika iya, apakah sudah bapak/ibu terapkan di kehidupan sehari-hari? -
10.	Jika iya, bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan? -



Lampiran 11
Transkrip Wawancara 8



Nomor Narasumber	08
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Jumat/23 Desember 2022/ Jam 15.00 WIB
Tanggal Enteri Data	27 Desember 2022
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pedagang Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Heri Setiawan
2.	Alamat	Pejaten Barat
3.	Nomor Telepon	-
4.	Pekerjaan	Pedagang Ikan
5.	Pendidikan Terakhir	SMP

B. Kerjasama pedagang terhadap pengelola Pasar Minggu dalam menjaga kebersihan pasar

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk membantu pihak pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan? <i>Yaaa awalnya mah kita disini ya ngumpulin aja nanti ada orang yang ngambil</i>
2.	Apakah petugas kebersihan pernah melakukan sosialisasi kepada bapak/ibu mengenai informasi menjaga kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Pernah, disuruh ngumpulin jadi yaa tiap tempat ini kan ada masing-masing kaya buat ngumpulin sampah nanti ada yang ngambil per tiap bagian lokasi</i>

C. Nilai dalam memaknai peraturan menjaga kebersihan pasar oleh pedagang Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang peraturan untuk menjaga

	kebersihan pasar, peraturan seperti apa yang bapak/ibu ketahui? <i>Iyaa, peraturanya supaya tidak mengganggu ini aja sesama pedagang</i>
2.	Siapa yang mengeluarkan peraturan tersebut? <i>Yaaa manejer pasar</i>
3.	Apakah bapak/ibu disiplin dalam menjalankan peraturan? <i>Yaa tentu... ya harus kesadaran masing-masing</i>
4.	Sangsi seperti apa yang bapak/ibu dapatkan jika tidak patuh pada peraturan? <i>Yaaa paling itu petugasnya yang marah-marah</i>

D. Norma retribusi kebersihan pasar bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu membayar iuran kebersihan? <i>Iyaaa kalo saya bayar tiap minggu...</i>
2.	Berapa iuran yang bapak/ibu bayar? <i>Kurang lebih sepuluh ribu yaa perminggu</i>
3.	Kepada siapa bapak/ibu membayar iuran? <i>Ke petugasnya</i>
4.	Apa sangsi yang diberikan kepada bapak/ibu jika tidak membayar iuran kebersihan? <i>Ga juga, biasanya ga bayar apasi ntar minggu depannya dobel</i>
5.	Apakah petugas kebersihan pernah memberi teguran kepada pedagang yang membuang sampah secara sembarangan? <i>Iyaaa paling diplastikin kalo yang perlu dikumpulin terus ditaro di tempatnya</i>

E. Pemahaman pengelolaan sampah bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada tempat sampah di lokasi bapak/ibu berjualan? <i>Tidak ada tempat sampah pribadi</i>
2.	Jika iya, apa jenis tempat sampah yang digunakann oleh bapak/ibu? -
3.	Jika iya, berapa jumlah tempat sampah yang bapak/ibu miliki? -
4.	Jika iya, dari mana tempat sampah yang bapak/ibu punya? -
5.	Jika tidak punya tempat sampah pribadi, dimana bapak/ibu membuang sampah? <i>Ituuu langsung dibuang di tong sampah besar di depan buat bersama</i>
6.	Apa tindakan yang bapak/ibu lakukan terhadap sisa sampah hasil

	berjualan? <i>Yaudah paling dikumpulin di meja masing-masing dulu baru abis itu dibuang di tempat sampah bersama</i>
7.	Apakah bapak/ibu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya? <i>Engga...engga pernah</i>
8.	Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah? <i>Engga pernah jugaa...</i>
9.	Jika iya, apakah sudah bapak/ibu terapkan di kehidupan sehari-hari? -
10.	Jika iya, bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan? -



Lampiran 12
Transkrip Wawancara 9



Nomor Narasumber	09
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Jumat/23 Desember 2022/ Jam 15.20 WIB
Tanggal Enteri Data	27 Desember 2022
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pedagang Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Bapak Arul
2.	Alamat	Antasari
3.	Nomor Telepon	-
4.	Pekerjaan	Pedagang Sayur
5.	Pendidikan Terakhir	SMP

B. Kerjasama pedagang terhadap pengelola Pasar Minggu dalam menjaga kebersihan pasar

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk membantu pihak pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan? <i>Yaa.. kalo bersih-bersih ini yaa di ntar juga ada apa etikat baik dari diri kita sendiri buat bersihin sendiri gituu</i>
2.	Apakah petugas kebersihan pernah melakukan sosialisasi kepada bapak/ibu mengenai informasi menjaga kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Sering, iyaaa bilang gaboleh sembarangan sampahnya</i>

C. Nilai dalam memaknai peraturan menjaga kebersihan pasar oleh pedagang Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang peraturan untuk menjaga kebersihan pasar, peraturan seperti apa yang bapak/ibu ketahui? <i>Yaaa... intinya yaa itu gaboleh buang sampah sembarangan gitu</i>

2.	Siapa yang mengeluarkan peraturan tersebut? <i>Kurang tau</i>
3.	Apakah bapak/ibu disiplin dalam menjalankan peraturan? <i>Inshaallah</i>
4.	Sangsi seperti apa yang bapak/ibu dapatkan jika tidak patuh pada peraturan? <i>Yaaa suruh nyapu ntarr, denda sih gaada. Yaa paling teguran-teguran ajaa ama suruh dibersihin</i>

D. Norma retribusi kebersihan pasar bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak/ibu membayar iuran kebersihan? <i>Iya bayar</i>
2.	Berapa iuran yang bapak/ibu bayar? <i>Dua ribu perhari</i>
3.	Kepada siapa bapak/ibu membayar iuran? <i>Ada petugasnya nanti yang datang</i>
4.	Apa sangsi yang diberikan kepada bapak/ibu jika tidak membayar iuran kebersihan? <i>Yaa teguran-teguran lah</i>
5.	Apakah petugas kebersihan pernah memberi teguran kepada pedagang yang membuang sampah secara sembarangan? <i>Yaaa pernah sih sebatas omongan ajaa ya ituu disuruh dibersihin</i>

E. Pemahaman pengelolaan sampah bagi pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ada tempat sampah di lokasi bapak/ibu berjualan? <i>Adaa</i>
2.	Jika iya, apa jenis tempat sampah yang digunakann oleh bapak/ibu? <i>Kantong plastik</i>
3.	Jika iya, berapa jumlah tempat sampah yang bapak/ibu miliki? <i>Satu biasanya cukup sih mbak</i>
4.	Jika iya, dari mana tempat sampah yang bapak/ibu punya? <i>Ya plastik bekas-bekas ajaa</i>
5.	Jika tidak punya tempat sampah pribadi, dimana bapak/ibu membuang sampah? <i>-</i>
6.	Apa tindakan yang bapak/ibu lakukan terhadap sisa sampah hasil berjualan? <i>Yaa dikumpulin aja biar nanti ada yang angkut</i>
7.	Apakah bapak/ibu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya?

	<i>Ngga sih, langsung jadi satu aja pake kantong plastik</i>
8.	Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah? <i>Ngga pernah</i>
9.	Jika iya, apakah sudah bapak/ibu terapkan di kehidupan sehari-hari? -
10.	Jika iya, bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan? -



Lampiran 13
Transkrip Wawancara 10



Nomor Narasumber	10
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	Rabu/02 Januari 2023/ Jam 12.00 WIB
Tanggal Enteri Data	06 Januari 2023
Nama Peneliti	Dewi Lestari

PANDUAN WAWANCARA
Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah
Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan

A. Identitas Narasumber (Pengelola Kebersihan Pasar Minggu Jakarta Selatan)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Nama	Hollis Febrial
2.	Alamat	-
3.	Nomor Telepon	081384016253
4.	Pekerjaan	Assisten Manager Perawatan
5.	Pendidikan Terakhir	-

B. Kerjasama instansi Pasar Minggu dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang efektif di Pasar Minggu

No.	Pertanyaan
1.	Siapa pengelola kebersihan di Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Eee... saat ini pengelola kebersihan Pasar Minggu eee... kita dengan pihak ketiga PT. Pusako Dua Mandiri</i>
2.	Bagaimana status dari pengelolaan kebersihan yang berada di Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Eee... statusnya kita berikan ke pihak ketiga untuk bisa mengelola kebersihan di Area 12 ini di Pasar Minggu ini.</i>
3.	Apakah disediakan tempat sampah untuk pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Disediakan tempat sampah untuk para pedagang per lorong</i>
4.	Ada berapa petugas kebersihan yang bertugas di Pasar Minggu Jakarta Selatan? <i>Adaa.. 19 orang sesuai dengan kontrak atau surat perintah kerja</i>
5.	Bagaimana partisipasi pedagang dalam menjaga kebersihan? <i>Eee... partisipasinya mereka eee... yaa mauu terkadang</i>

	<p>membuang sampahnya mereka ke tempat sampah dan kadang memberitahuakan kita juga memang ada beberapa titik sampah menumpuk sehingga kami bisa membersihkannya sebagai pengelola. Tapi yaa kadang gitu mbak ada aja pedagang yang engga disiplin dalam membuang sampah sisa hasil berjualan mereka. Tau-tau samapah udah numpuk berantakan aja. Malah kadang kita ngerasa malah pedagang yang lebih galak daripada petugasnya.</p>
--	---

C. Nilai dalam cara pelaksanaan pengelolaan sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apakah pengelolaan kebersihan di Pasar Minggu Jakarta Selatan sudah berjalan dengan baik?</p> <p><i>Iya, kita sudah berjalan dengan baik karena setiap ada penumpukan selalu kita langsung angkut ke tempat pembuangan sampah sementara yang ada di Pasar Minggu. Tapi kalau dari sisi pedagangnya sih mbak sejauh ini mereka kadang masih ada yang susah buat kita kasih taunya soalnya masih ada aja yang mentang-mentang udah ngerasa bayar iuran kebersihan jadii ya mereka buang sampah seenaknya sendiri tanpa peduli akan kebersihan pasar. Jadi kan kalau dari pihak kita sebagai pengeloanya aja yang aktif sedangkan pedagangnya pasif yaaa.... percuma ya mbak pasti engga akan bisa ngebuat pasar ini jadi pasar yang bersih dan nyaman.</i></p>

D. Norma yang mengatur perilaku pedagang dalam partisipasi pengelolaan sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	<p>Berapa iuran yang harus dibayar oleh pedagang?</p> <p><i>Untuk sebenarnya biasanya pedagang itu diwajibkan membayar CMS yang di dalamnya includenya banyak eee yang harus dibayarkan seperti kebersihan salah satunya yang ada di iuran CMS itu</i></p>
2.	<p>Dipergunakan untuk apa saja iuran yang dibayarkan oleh pedagang?</p> <p><i>Dari CMS itu bisa kebersihan, keamanan, terus dan fasilitas Pasar yang nantinya akan diperbaiki</i></p>
3.	<p>Bagaimana peraturan yang terdapat di Pasar Minggu Jakarta Selatan dalam pengelolaan sampah?</p> <p><i>Untuk peraturannya sih khususnya ya kalo khusus untuk pengelolaan sampah eee... sebenarnya masih belum ini yaa apa eee... belum adaaa belum berjalan lah tapi eee... kita berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mengangkut sampah itu supaya tidak kotor</i></p>

4.	<p>Apa sanksi yang diberikan kepada pedagang yang tidak patuh pada peraturan?</p> <p><i>Untuk eee.. peraturan terhadap peraturan untuk kewajiban pedagang terhadap membayar CMS ada surat peringatan atau surat pemberitahuan untuk membayar iuran tapi untuk yang bersifat sampah itu tidak ada... hanya kepeduliannya dan inisiatif pedagang itu sendiri dan pengunjung itu sendiri</i></p>
----	---

E. Pemahaman kondisi mengenai wawasan pengelolaan sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan

No.	Pertanyaan
1.	<p>Apakah ada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Pasar Minggu Jakarta Selatan?</p> <p><i>Ada, tempat TPSnya ada di bak sampah di bawah tangga</i></p>
2.	<p>Dimana saja lokasi pengangkutan sampah di lakukan?</p> <p><i>Biasanya setiap orang tu ada pedagang yang misalkan sampah udah penuh nah dari situ kita angkat kita pindahkan ke tempat pembuangan sementara (TPS)</i></p>
3.	<p>Berapa kali waktu pengangkutan sampah di lakukan?</p> <p><i>Eee... jika eee.... rutinitas sih dua kali jika memang penuh bisa lebih dari dua kali. Tapi biasanya dua kali pagi dan sore</i></p>
4.	<p>Apa jenis sampah yang paling banyak dibuang oleh pedagang?</p> <p><i>Eee... sebenarnya sama ya antara kering dan basah eee... kebanyakan sih kalo tergantung di tempat yaa lokasi pedagang itu sendiri bisa kering dan basah</i></p>
5.	<p>Apa sarana/media yang digunakan oleh petugas untuk mengangkut sampah?</p> <p><i>Bisa dari kita membawa karung sampah atau tong sampah yang ada di tempat mereka yang memang bisa memungkinkan bisa kita pindahkan ke karung terus kita bawa atau memang tong sampahnya kita bawa untuk kita pindahin ke tempat pembuangan sampah sementara</i></p>
6.	<p>Bagaimana alur sistem pengumpulan dan pengelolaan sampah yang terdapat di Pasar Minggu Jakarta Selatan?</p> <p><i>Alurnya yaa.. dari pedagang membuang sampahnya ke tempat tong-tong sampah yang ada di lorong lalu dari kami kita ambil kita bawa tong sampah tersebut atau kita pindahkan karung kita eee... angkut untuk ke taruh di tempat pembuangan sampah sementara nah setelah dari tempat pembuangan sementara itu yaa kurang lebih kita saat ini akan diangkut ke Bantar Gebang</i></p>
7.	<p>Apa saja kendala yang dialami dalam pengelolaan sampah di Pasar Minggu Jakarta Selatan?</p> <p><i>Kalo untuk pengelolaan sampah kita memang ada kendala di SDM nya dan eee... untuk tempat pengelolaan sampah kan butuh lokasi dan itu memang antara debit sampah yang banyak dengan</i></p>

	<p><i>tempat pengelolaannya itu kurang memadai sehingga eee... jika tidak dibawa mungkin baunya itu akan mempengaruhi sekitarnya jadi limbah jadi kurang lebih seperti itu lah. Tapi pada intinya lebih kepada perilaku dari pedagang nya itu sendiri sih mbak, karena apa ya... banyak pedagang yang buat kami sangat sulit untuk merubah mindset mereka para pedagang untuk bisa menjaga kebersihan pasar yaa... paling enggak ya lokasi berjualan mereka dulu lah untuk bisa menumbuhkan rasa inisiatif mengelola kebersihan lapar berjualan mereka yaa... walaupun mereka sudah bayar iuran tapi kan namanya menjaga kebersihan secara mandiri jadi salah satu contoh rasa kemanusiaan terhadap petugas kebersihan pasar ini.</i></p>
8.	<p><i>Bagaimana solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala tersebut?</i> <i>Yaaa... mau tidak mau kami langsung mengangkutnya dari tempat pembuangan sampah sementara sehingga dari situ kita langsung bawa ke Bantar Gebang sehingga tidak menjadi limbah di Pasar</i></p>
9.	<p><i>Bagaimana program kerja pengelolaan kebersihan kedepannya?</i> <i>Yaaa... paling pertama kita mensosialisasikan kembali baik terhadap pedagang dan pengunjung terus eee... setidaknya mereka pedagang itu bisa memilah antara sampah kering dan sampah basah sehingga kalo bisa kita maksimalkan sampah keringnya jadi dan sampah basahnya jika memungkinkan kita bisa olah dan biasanya kita langsung buang ke Bantar Gebang seperti itu.</i></p>

Lampiran 14
Dokumentasi Penelitian



Diatas merupakan hasil dokumentasi oleh peneliti mengenai kondisi Pasar Minggu Jakarta Selatan yang kotor dan kumuh dikarenakan sedikitnya partisipasi secara langsung dari pedagang untuk memperhatikan kebersihan di area tempat berjualan dan sekitar lingkungan pasar.



Diatas merupakan hasil dokumentasi oleh peneliti mengenai alat dan sarana yang digunakan oleh pihak pengelola kebersihan Pasar Minggu untuk membersihkan dan mengangkut timbunan yang sampah untuk dibawa ke TPS Pasar Minggu.



Ibu Atik (informan 2)



Ibu Yani (informan 3)



Ibu Suti (informan 4)



Ibu Ningsih (informan 5)



Bapak Syarifudin (informan 6)



Bapak Mahmud (informan 7)



Bapak Heri (informan 8)



Bapak Arul (informan 9)

Diatas merupakan hasil dokumentasi oleh peneliti bersama para informan yang terdiri dari pedagang sayur dan pedagang ikan di Pasar Minggu Jakarta Selatan.



Bapak Syarif Hidayatulloh, SE
(informan 1)



Bapak Hollis Febrial
(informan 10)

Diatas merupakan hasil dokumentasi oleh peneliti bersama Assisten Manager Usaha (informan 1) dan Assisten Manager Perawatan (informan 10).

Lampiran 15
Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data
(Asisten Manager Usaha Pasar Minggu)



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 1142/WD/XII/2022 Jakarta, 19 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Pengelola Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516106
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jalan Gunung Balong 1 No.83 Rt.09 Rw.04 Lebak
Bulus Cilandak Jakarta Selatan
HP : 081281144751

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "*Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan*", dengan Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Syamsiah Badruddin, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Lampiran 16
Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data
(Assisten Manager Perawatan Pasar Minggu)



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : *1140*/WD/XII/2022 Jakarta, 19 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Pengelola Kebersihan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

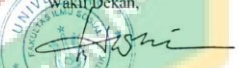
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516106
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jalan Gunung Balong I No.83 Rt.09 Rw.04 Lebak
Bulus Cilandak Jakarta Selatan
HP : 081281144751

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "*Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan*", dengan Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Syamsiah Badruddin, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 17
Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data
(Pedagang Pasar Minggu)



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : *114/WD/XII/2022* Jakarta, 19 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Pedagang Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

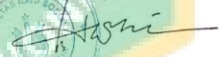
Nama : Dewi Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516106
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jalan Gunung Balong 1 No.83 Rt.09 Rw.04 Lebak
Bulus Cilandak Jakarta Selatan
HP : 081281144751

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "*Partisipasi Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Pasar Minggu Jakarta Selatan*", dengan Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Syamsiah Badruddin, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,


Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Lampiran 18
Bukti Cek Plagiarisme



Lampiran 19 Bukti Cek Plagiarisme

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

The screenshot shows a Turnitin report interface. The main document is a thesis cover page for Universitas Nasional, featuring a large logo and the text: "PARTISIPASI PEDAGANG PASAR DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN" and "SKRIPSI". The Turnitin interface includes a "Match Overview" sidebar on the right showing a total of 8% similarity. Below this, a list of matches is displayed:

Match	Source	Similarity
1	Submitted to Universitas... Student Paper	5%
2	Submitted to Universitas... Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas... Student Paper	<1%
4	Submitted to Universitas... Student Paper	<1%
5	Submitted to UIN Suna... Student Paper	<1%
6	Submitted to Fakultas ... Student Paper	<1%

At the bottom of the Turnitin interface, it shows "Page: 1 of 117", "Word Count: 18231", and "Text-Only Report" and "High Resolution" options.

Lampiran 20
Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunaa49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516106
Nama : DEWI LESTARI
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
19 October, 2022	assalamualaikum, berikut hasil revisian ke-1 saya. sekian dan terimakasih	Sudah Ditanggapi
19 October, 2022	assalamualaikum, berikut hasil revisian ke-2 saya. sekian dan terima kasih.	Sudah Ditanggapi
19 October, 2022	assalamualaikum, berikut hasil revisian ke-3 saya. sekian dan terima kasih.	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
1 February, 2023	assalamualaikum berikut hasil revisi ke-1 saya. terimakasih (9/11/22)	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum, berikut hasil revisi ke-2 terimakasih	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum, berikut hasil revisi ke-3 terimakasih	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum, berikut hasil revisi ke-4 terimakasih (16/12/22)	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum, berikut hasil revisi ke-5 terimakasih (25/01/22)	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum, berikut hasil revisi ke-6 terimakasih (27/01/23)	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum, berikut hasil revisi ke-7 terimakasih	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
1 February, 2023	assalamualaikum, berikut hasil revisi ke-8 terimakasih (29/01/23)	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum, berikut hasil revisi ke-9 terimakasih (turnitin)	Sudah Ditanggapi

Lampiran 21
Surat Penugasan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Prof. Dr. Hj. Syamsiah Badruddin, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa	: Dewi Lestari
Nomor Pokok	: 193503516106
Program Studi	: Sosiologi
Bidang Konsentrasi	:

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dewi Lestari lahir di Sragen pada tanggal 20 April 2001, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Kadim dan Ibu Tukinem. Memiliki satu saudara laki-laki bernama Robi Julianto yang lahir pada tanggal 07 Juli 2010. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Manunggal Jaya I No.83 Rt.09 Rw.04 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan. Penulis memulai pendidikannya dari bangku Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lebak Bulus 07 Pagi pada tahun 2007-2013, selanjutnya masuk pada sekolah tingkat pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 37 Jakarta pada tahun 2013-2016, setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 28 Jakarta pada tahun 2016-2019 dengan mengambil jurusan Akomodasi Perhotelan, dan melanjutkan ke jenjang S1 pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Pada saat penulis menempuh pendidikannya sebagai mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional dan kegiatan Unas Radio. Penulis menjabat sebagai anggota dari Divisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2020-2021 dan pada periode 2021-2022 penulis menjabat sebagai Wakil Ketua Divisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional. Kemudian menjadi penyiar Unas Radio pada periode 2019-2022 dan pada periode 2021-2022 menjabat sebagai

anggota Divisi *Script Writer* Unas Radio. Selain itu, pada bulan April-Mei 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di Kesatuan Bangsa dan Politik, Walikota Jakarta Selatan.

